BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini perkembangannya semakin hari semakin mengalami perubahan yang sangat besar, salah satunya ialah mengenai pekerjaan atau karir. Dalam hal ini manusia di tuntut untuk mempunyai keahlian dan pengetahuan agar dapat mencapai pilihan karirnya, Setiap perguruan tinggipun juga dituntut untuk menghasilkan mahasiswa mahasiswi dengan lulusan yang berkompeten juga berprestasi di dalam keahlian, guna mempermudah mencari pekerjaan atau karir setelah lulus. Bagi seseorang menjadi pekerja yang handal bukan perkara yang mudah apalagi mengejar yang namanya pengakuan akan kinerjanya yang baik, jujur dan dapat dipercaya agar tercapai mendapatkan tujuannya seperti gaji yang diimpikan bahkan sampai jabatan.

Menurut informasi yang saya dapat dari KOMPAS.com di era revolusi industry 4.0 yang ditandai dengan maha data (Big data) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) menjadi tantangan bagi ilmu Akuntansi di masa mendatang. Studi Internasional *Academic Institutefor Science and Technology* mengungkapkan dari segi kuwantitas Indonesia masih membutuhkan lebih dari 200.000 Akuntan profesional, namun kenyataannya saat ini Indonesia hanya memiliki kurang lebih sekitar 10.000 Akuntan profesional. Riset ini diperkuat dengan hasil studi tahun 2018 dari Universitas Negeri Malang dimana masih terdapat kekurangan lulusan Akuntansi yang bergabung dengan 500 firma Akuntan publik di Indonesia.

Pada umumnya mahasiswa mahasiswi yang telah lulus dan bergelar S1 program studi Akuntansi memiliki beberapa pilihan untuk karir kedepannya, yang pertama dapat melanjutkan jenjang pendidikannya ke S2, yang kedua dapat mencari pekerjaan atau karir sebagai Akuntan di sebuah perusahaan atau instansi, bahkan menjadi pekerja non Akuntansi. Karir atau profesi Akuntan terdapat banyak pilihan seperti Akuntan pendidik, Akuntan publik, Akuntan pemerintah, Akuntan perusahaan. Dalam pemilihan karir oleh mahasiswa Akuntansi juga terdapat permasalahan yang sangat umum ditemui setelah menyelesaikan studinya. Banyak lulusan Akuntansi masa kini yang berkarir tidak sesuai dengan jurusannya dengan kata lain non akuntan (Sadeli & Ishak, 2016:258). Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntansi publik, akuntansi perusahaan, akuntansi pendidik dan akuntan pemerintah (Muthmainnah, 2016:1).

Seorang mahasiswa lulusan sarjana akuntansi dimungkinkan dapat memberikan memberikan jasa akuntan kepada kliennya apabila mahasiswa tersebut menempuh pendidikan lebih lanjut hingga memperoleh gelar S2 atau mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)* atau pendidikan yang lainnya. Dengan mengikuti pendidikan atau ujian bersertifikasi tersebut maka mahasiswa lulusan akuntansi akan mendapatkan gelar tambahan dan jasa profesionalnya akan diakui oleh negara (Klaudia, 2019 : 1).

Dalam memilih karir yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai

sosial, lingkungan pasar kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalita (Muthmainnah, 2016:1).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sudah ada yang meneliti terlebih dahulu dan memiliki hasil yang berbeda-beda, penelitian yang dilakukan oleh Yefta dan Noegroho (2020), dengan judul *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Oleh Mahasiswa Akuntansi"* menyatakan bahwa faktor menyebutkan bahwa pelatihan profesioanl, nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja di bidang Akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan profesi Akuntansi, sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesioanl, lingkungan kerja dan personalita di bidang Akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi Akuntansi. Rio Rahmat Yusran (2017) meneliti mengenai Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan membuktikan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan/non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan professional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan. Berbeda dengan hasil penelitian Tina Arifambayun (2019) meneliti Determinan pemilihan karir sebagai Akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi yang mengukapkan lingkungan kerja dan nilai intrinsik pekerjaan yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesioanl, nilai-nilai sosial, personalita, pelatihan profesional dan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan publik.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kembali dan pengembangan dari penelitian yang

dilakukan oleh Tina Arifambayun (2019) dengan perbedaan. Perbedaan pertama, hanya menggunakan beberapa variabelnya yaitu penghargaan finansial, pelatiha kerja, pertimbangan pasar kerja serta nilai intrinsik pekerjaan, perbedaan kedua penggunaan populasi dan sampel, Populasi penelitian Tina Arifambayun (2019) ialah mahasiswa akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan sampel dengan kriteria mahasiswa akuntansi S1 semester 6 dan 8, Sementara populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 yang ada di Surabaya dan sampel dengan kriteria mahasiswa akuntansi S1 di Universitas swasta, program studi berakreditasi A serta mahasiswa semester 8, dengan judul penelitian "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan dan Non Akuntan Oleh Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang di paparkan di atas, maka dengan ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah faktor penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?
2. Apakah faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?
3. Apakah faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya?
4. Apakah faktor nilai intrinsik kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?

5. Apakah faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai intrinsik kerja berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang di paparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk melengkapi tugas akhir (skripsi) S-1 dengan judul "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan dan Non Akuntan Oleh Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya".
2. Tujuan Khusus :
   a. Mengetahui faktor penghargaan finansial apakah berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?
   b. Mengetahui faktor pelatihan profesional apakah berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?
   c. Mengetahu faktor pertimbangan pasar kerja apakah berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?
   d. Mengetahu faktor nilai intrinsik kerja apakah berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?

e. Mengetahui faktor dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai intrinsik kerja apakah berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan tujuan penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan pemilihan karir sebagai Akuntan dan non Akuntan oleh mahasiswa jurusan Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk peneliti

      Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perwujudan latihan akademik mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilhan Karir Sebagai Akuntan Dan Non Akuntan Oleh Mahasiswa Akuntansi.

   b. Untuk Mahasiswa Akuntansi

      Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan pemilihan karir selanjutnya.

   c. Untuk Universitas

      Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi kampus agar mempertimbangkan kualitas pengajarannya untuk mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja,

sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi kemudian hari.

d. Untuk Pembaca dan Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pemilihan karir terutama bagi mahasiswa Akuntansi.